

STRATEGI KOMUNIKASI SATLANTAS POLRESTA SAMARINDA DALAM MENYAMPAIKAN PESAN TERTIB LALU LINTAS KEPADA MASYARAKAT KOTA SAMARINDA

Dany Prasetyo

ABSTRAK

Dany Prasetyo, 2019, 1902056116, dengan skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Satlantas Polresta Samarinda Dalam Menyampaikan Pesan Tertib Lalu Lintas Kepada Masyarakat Kota Samarinda”. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Rina Juwita, S.IP., M. HRIR di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan guna menertibkan lalu lintas pada masyarakat Kota Samarinda melalui Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang. Masalah lalu lintas merupakan salah satu masalah yang rumit karena disebabkan kurangnya kesadaran dan ketertiban dalam menggunakan jalan raya. Oleh karena itu, kepolisian sebagai salah satu aparat penegakan hukum dibidang lalu lintas maka sangat diperlukan secara terus menerus membuat strategi menyampaikan masalah-masalah lalu lintas guna menjaga ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan sumber data sekunder dan data primer yang didapat melalui jurnal, skripsi terdahulu, literatur lain dan observasi serta wawancara dengan Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang. Kerangka dasar teori yang digunakan adalah Communication Goal Theory menurut LittleJohn. Dengan kerangka dasar teori yang digunakan, hasil penelitian menjelaskan bahwa komunikator yang melakukan sosialisasi dan edukasi tertib berlalu lintas ialah Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang dengan perencanaan konsep komunikasi yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi, edukasi, pemasangan spanduk, baliho kepada target komunikasinya yakni kelompok pelajar dan kelompok masyarakat hingga feedback yang diterima ialah respon positif dari target/sasaran komunikasi.

Kata Kunci : strategi, sosialisasi, edukasi, lalu lintas, unit lantas, unit penegakan hukum, pelanggaran, kecelakaan

Pendahuluan

Pada saat ini, laju pertumbuhan penduduk berkorelasi positif dengan jumlah kendaraan bermotor atau yang sering kita sebut lalu lintas. Selain itu, hal ini menyebabkan masalah lalu lintas di jalan, yang menjadikannya masalah penting di seluruh negara. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, lalu lintas jalan raya memegang peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum

(UUD 1945) (UU RI Nomor 2 Tahun 2009, 2009) bahwa karena jalan merupakan sarana untuk masyarakat, maka setiap orang harus berpartisipasi dalam menjaga ketertiban umum di jalan.

Tertib berlalu lintas merupakan hal yang krusial bagi setiap pengendara di jalan. Dimana tertib lalu lintas bertujuan untuk menjaga keamanan dan keselamatan bagi pengendara itu sendiri maupun orang lain di jalan yang sama (Megapolitan, 2022). Kesadaran dalam mematuhi peraturan berlalu lintas sendiri hendaknya sudah dipahami bagi pengendara guna mengurangi kecelakaan yang terjadi di jalan raya karena akan adanya kepedulian terhadap diri sendiri maupun orang lain (Samsiar, et.al., 2022). Kesadaran dalam berlalu lintas memiliki makna yang tinggi dari hanya sekedar kepatuhan terhadap hukum atau peraturan lalu lintas. Apabila kesadaran berlalu lintas melekat dalam diri setiap pengendara, tentunya kesalahan manusia sebagai faktor penyebab pelanggaran lalu lintas ataupun kecelakaan lalu lintas akan menurun signifikan (*Seminar Nasional "Urgensi Pendidikan Lalu Lintas Di Sekolah,"* 2016).

Peran dan tugas pokok Kepolisian sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (UUKNRI) meliputi: 1) memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas); 2) menegakkan hukum; dan 3) memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat (UU Nomor 2 Tahun 2002, 2002). Peraturan Kepolisian (Perpol) Nomor 1 Tahun 2001 tentang Pemolisian Masyarakat menyebutkan bahwa pemolisian masyarakat merupakan (*community police*) merupakan kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polri dan masyarakat, sehingga mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan keamanan dan ketertiban yang ada di lingkungan masyarakat serta menemukan pemecahan masalahnya (Kepolisian Republik Indonesia, 2021).

Kepolisian daerah Kalimantan Timur, khususnya Polisi Sektor Kota (Polsekta) Sungai Kunjang Samarinda merupakan salah satu lembaga penegak hukum yang berperan penting dalam menjaga, memelihara dan memberikan perlindungan, kenyamanan serta keamanan dan ketertiban masyarakat di Kecamatan Sungai Kunjang.

Satuan Lalu Lintas juga dikenal sebagai Satlantas/Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan memberikan perlindungan, serta dan pelayanan kepada masyarakat. Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan tugas-tugas kepolisian lainnya yang terjadi di wilayah hukum Sungai Kunjang sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku pada instansi Polri.

Guna menjaga keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di Kecamatan Sungai Kunjang, Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang menyelenggarakan dan membina fungsi lalu lintas kepolisian, termasuk turjawali, pendidikan masyarakat

dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengendara, penyidikan laka lintas dan penegakan hukum lalu lintas.

Jumlah pelanggaran dalam berlalu lintas yang terjadi pada tahun 2020-2022 di wilayah hukum Polsek Sungai Kunjang Samarinda mengalami kenaikan setiap tahunnya diikuti dengan jumlah pada kejadian laka lintas (kecelakaan lalu lintas) disana menunjukkan angka yang cukup tinggi pada lingkup Kepolisian Sektor.

Adanya pelanggaran dan laka lintas ini tentu bukanlah suatu kejadian yang terjadi begitu saja tanpa adanya sebab, faktanya pelanggaran dan laka lintas tersebut dominan disebabkan oleh karena pengendara yang tidak berhati-hati dan abai akan keselamatan di jalan seperti pada tahun 2021 bahwa penyebab dari laka lintas tersebut karena disebabkan pengendara roda dua yang berkendara secara ugal-ugalan, adapula yang melawan arus serta langsung belok tanpa melihat kanan kiri depan atau belakangnya. Akibatnya karena kelalaian dan ketidakperdulian terhadap ketertiban lalu lintas inilah kejadian yang tak diinginkan terjadi begitu saja. Di tahun 2022, angka laka lintas yang tinggi dibanding tahun sebelumnya dan penyebab dari kejadian tersebut juga karena disebabkan oleh faktor yang sama.

Komunikasi sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi maupun tujuan tentu akan sangat dibutuhkan pula disini. Komunikasi juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi instansi Kepolisian khususnya Sat/Unit Lantas untuk mensosialisasikan dan atau menyampaikan pesan tertib lalu lintas kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam berkendara. Untuk itu penerapan strategi komunikasi yang benar-benar bermasyarakat perlu dilakukan agar kesadaran pengguna jalan dalam berkendara aman, tertib dan tenang semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Komunikasi Satlantas Polresta Samarinda dalam Menyampaikan Pesan Tertib Lalu Lintas Kepada Masyarakat Kota Samarinda?”.

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan ketertiban berlalu lintas di masyarakat Kota Samarinda melalui Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang Jajaran Satlantas Polresta Samarinda.

Kerangka Dasar Teori

Communication Goal Theory

Communication Goal Theory ini sejatinya ialah menjelaskan bahwasanya dalam sebuah komunikasi selalu memerlukan tujuan. *Goal* disinilah yang dimaksud sebuah tujuan atau keinginan yang ingin dicapai dari sebuah komunikasi. Dalam hal ini pula menitikberatkan pada keinginan seseorang sebagai tujuan dari adanya interaksi dalam komunikasi dan koordinasi sehingga nantinya tujuan yang kita inginkan dapat tercapai. Untuk itu, teori ini

mengasumsikan bahwa faktor yang paling utama untuk mempengaruhi seseorang ialah dengan sebuah tujuan.

Communication Goal Theory mengibaratkan dua orang yang berbeda dan keduanya memiliki cara komunikasi yang berbeda pula. Ketika dilihat dari faktor perspektif setiap orang yang berbeda sehingga tujuan dari masing-masing orang yang berkomunikasi juga pasti berbeda (M. Lestari, 2023). Dimana dasar dari teori ini ialah bagaimana sebuah proses penentuan tujuan berdasarkan konsep pemikiran, penentuan targaet yang ingin dituju dan hasil yang akan didapatkan. Tentu saja *Communication Goal Theory* memiliki poin utama yang menjadi tolak ukur perbandingan dengan teori lain yakni memiliki sebuah tujuan yang jelas dalam menentukan target pencapaian dan memiliki rancangan kegiatan komunikasi yang disusun secara sistematis (Novita, et.al., 2022).

Tahapan pertama yang dilakukan ialah menentukan perencanaan konsep dari sebuah komunikasi yang dijalankan sehingga penentuan perencanaannya dimulai dari konsep, penyampaian hingga dapat dipahami oleh masyarakat. Pada tahap ini terdapat konsep penentuan pesan yang hendak disampaikan mulai dari pendidikan rekayasa lalu lintas kepada pelajar atau anak-anak muda, himbauan dan pembinaan lalu lintas kepada masyarakat Kecamatan Sungai Kunjang. Sehingga dari hasil perencanaan tersebut diharapkan bisa memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar termasuk anak-anak muda dalam bidang lalu lintas.

Tahapan kedua ialah menentukan target dari konsep yang telah dirancang. Sehingga sasaran dari pesan yang disampaikan tertuju kepada siapa. Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang melakukan hal tersebut dengan membagi ke dalam dua kelompok seperti kelompok pelajar dan kelompok masyarakat.

Tahapan terakhir ialah melihat umpan balik. Dimana pada tahapan ini penulis hendak melihat dan mengetahui sejauh mana umpan balik dari strategi komunikasi Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang sebagai aparat penegak hukum dalam bidang lalu lintas di wilayah hukum Sungai Kunjang. Apakah dari sudah disampaikan ada pemahaman dan kesadaran pengendara di jalan sehingga bisa menekan atau menurunkan angka pelanggaran bahkan kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Sungai Kunjang.

Komunikasi Publik

Komunikasi publik merupakan penyampaian informasi atau pesan yang terdiri dari ajakan, ide dan gagasan kepada khalayak umum yang tidak dapat dikenali satu per satu disebut komunikasi publik. Menurut De Vito, komunikasi publik berarti komunikasi yang ditujukan kepada orang-orang yang menonton dan membaca atau informasi yang ditujukan kepada khalayak umum menggunakan media audio dan visual (Wicaksana & Rachman, 2018).

Komunikasi publik menurut Mooke, didefinisikan sebagai strategi atau kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk memberikan informasi, meningkatkan kepedulian, dan mempengaruhi sikap khalayak umum. Arni Muhammad kemudian mengatakan bahwa komunikasi publik adalah pertukaran

ide atau ajakan tentang banyak orang di dalam dan di luar organisasi. Ini harus terjadi secara verbal atau non-verbal, seperti secara tatap muka atau melalui media (Wicaksana & Rachman, 2018).

Strategi Komunikasi Publik

Dalam konteks ini, ide-ide seperti daya juang, kemenangan, kehidupan, dan pencapaian dimasukkan ke dalam strategi. Ini berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi, lembaga, atau instansi menangani tekanan internal dan eksternal (Laksana, 2015). Menurut James Brian Quinn, strategi adalah rencana atau skema yang menggabungkan tujuan organisasi utama, kebijakan dan tindakan ke dalam cara yang konsisten.

Suatu lembaga, organisasi maupun instansi tidak dapat memastikan bahwa kegiatannya akan berjalan secara efektif dan efisien saat melaksanakannya jika tidak memenuhi syarat-syarat di atas. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga, organisasi maupun instansi untuk memiliki strategi untuk mencapai tujuan dan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Sosialisasi Keselamatan dan Keamanan Berlalu Lintas

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan merupakan suatu keadaan terhindarnya seseorang dari kecelakaan selama menggunakan lalu lintas di jalan raya. Dalam UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa: “Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan, jalan dan lingkungan” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Umum).

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Road and Transport Authority NSW (2016) bahwa komponen keselamatan di jalan adalah pengguna jalan baik pengendara ataupun pejalan kaki, faktor perilaku, faktor kendaraan, faktor jalan dan lingkungan sekitar jalan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, "lalu lintas" didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sementara "ruang lalu lintas" adalah tempat di mana kendaraan, orang, dan/atau barang bergerak melalui jalanan dan fasilitas pendukungnya (N. P. Lestari, 2016). Perundang-undangan mengatur arah lalu lintas, prioritas penggunaan jalan, lajur lalu lintas, dan pengendalian arus di persimpangan.

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, lalu lintas dan angkutan jalur memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional. Lalu lintas dan angkutan jalan harus ditingkatkan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional untuk meningkatkan keamanan, keselamatan, kedisiplinan, dan otonomi wilayah serta akuntabilitas fiskal nasional (Widarjono, 2018).

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yang mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah atau fenomena saat penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif, dilakukan dengan menganalisis atas masalah yang ada sehingga nantinya akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek atau fenomena yang diamati sesuai dengan metode ilmiah.

Hasil Penelitian

Strategi komunikasi unit lintas polsek sungai kunjang dalam menyampaikan pesan tertib berlalu lintas

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh penulis yaitu Communication Goal Theory, dimana dari teori ini penulis membagi kedalam 3 (tiga) bagian sesuai dengan alur kerangka pemikiran yang telah dibuat sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Konsep Komunikasi Pesan Tertib Lalu Lintas

Tahapan pertama yang dilakukan ialah menentukan perencanaan konsep dari sebuah komunikasi yang dijalankan sehingga penentuan perencanaannya dimulai dari konsep, penyampaian hingga dapat dipahami oleh masyarakat. Pada tahap ini terdapat konsep penentuan pesan yang hendak disampaikan mulai dari pendidikan rekayasa lalu lintas kepada pelajar atau anak-anak muda, himbauan dan pembinaan lalu lintas kepada masyarakat Kecamatan Sungai Kunjang. Sehingga dari hasil perencanaan tersebut diharapkan bisa memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar termasuk anak-anak muda dalam bidang lalu lintas (Littlejohn, et.al., 2009).

Pada penelitian ini, komunikasi dalam menyampaikan pesan tertib lalu lintas Unit Lintas Polsek Sungai Kunjang ini sejalan dengan communication goal theory oleh LittleJohn (2009) bahwa dasar teori tersebut ialah bagaimana sebuah proses penentuan tujuan berdasarkan konsep pemikiran, penyampiannya sampai dapat dipahami oleh masyarakat.

Strategi Unit Lintas Polsek Sungai Kunjang dalam menyampaikan pesan tertib lalu lintas kepada masyarakat kota Samarinda ialah dengan cara mensosialisasikan pesan tertib lalu lintas dengan pemasangan baliho dan spanduk di tempat masyarakat berkumpul, tikungan jalan raya dan tempat rawan kecelakaan lalu lintas/rawan pelanggaran.

Unit Lintas Polsek Sungai Kunjang juga melaksanakan sosialisasi melalui edukasi serta wawancara kepada masyarakat, pelajar ataupun anak-anak muda khususnya pelanggar lalu lintas melalui himbauan langsung, surat teguran maupun tilang saat pelanggaran lalu lintas terjadi secara berulang dan berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Kegiatan komunikasi yang dilakukan di sekolah-sekolah atau secara langsung dengan pengendara dimaksudkan untuk mengenalkan kepada para pengendara

usia muda, dewasa maupun lanjut usia tentang rambu-rambu lalu lintas, marka, aturan dalam mendahului, aturan saat hendak berbelok, aturan saat berada di jalan tanjakan atau turunan serta aturan ketika berkendara di dalam gang. Tak hanya itu, pesan yang disampaikan ialah bagaimana cara berkendara yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku dengan kesiapan pengendara yang wajib diperhatikan. Dengan adanya kegiatan komunikasi edukasi dan sosialisasi terkait lalu lintas, pengendara usia muda sampai lanjut usia bisa memahami aturan berkendara agar aman dan selamat.

Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang juga memastikan keaktifan anggota di lapangan, melakukan sosialisasi, edukasi dan himbauan ke sekolah dan langsung ke masyarakat perihal safety riding dan safety driving, pendidikan rekayasa lalu lintas (dikyasa), pendidikan masyarakat tentang lalu lintas (dikmas) serta pemasangan spanduk atau baliho di beberapa daerah rawan dan terhitung ramai agar penyampaian pesan tersebut berguna dan dapat tersampaikan oleh pengendara yang membaca ketika melewati jalan tersebut.

2. Penentuan Target

Tahapan kedua ialah menentukan target dari konsep yang telah dirancang. Sehingga sasaran dari pesan yang disampaikan tertuju kepada siapa (Littlejohn, et.al., 2009). Pada penelitian ini diperoleh informasi bahwa yang menjadi target/sasaran kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang selaku pihak penegakan hukum dalam keamanan dan keselamatan lalu lintas di jalan raya ialah warga Kecamatan Sungai Kunjang dengan membaginya ke dalam dua kelompok seperti kelompok pelajar dan kelompok masyarakat.

Penentuan target yang ditetapkan oleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang sesuai dalam communication goal theory ialah agar maksud dan tujuan dari pesan yang ingin disampaikan tertuju jelas kepada siapa penerimanya. Penentuan target juga perlu agar komunikasi yang dilakukan bisa berjalan dengan efektif. Hal ini penting sebab untuk menyesuaikan komunikasi diri sendiri dengan yang lain.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seluruhnya ditujukan kepada masyarakat Kecamatan Sungai Kunjang khususnya bagi pengendara usia muda atau usia sekolah (pelajar) melalui sosialisasi ke sekolah dan pendidikan rekayasa lalu lintas (dikyasa). Para pelajar sebagai generasi muda menjadi target strategis dalam rangka proses penanaman budaya tertib berlalu lintas guna meningkatkan keamanan dan keselamatan berlalu lintas di jalan. Dimana keselamatan merupakan salah satu hal yang krusial dalam urusan berlalu lintas, oleh karenanya perlu ditanamkan budaya tertib lalu lintas sejak usia dini.

Selain anak sekolah, target lainnya dalam proses komunikasi tertib lalu lintas oleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang ialah masyarakat umum. Ini disebabkan karena transportasi khususnya transportasi darat merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat. Meski seringkali masih ada yang belum paham akan tetapi sebagian yang sudah benar-benar memahami aturan dalam berlalu lintas sehingga angka pelanggaran juga kecelakaan hasilnya menurun. Ini menunjukkan bahwa misi

Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang dalam melakukan sosialisasi edukasi pesan tertib lalu lintas berhasil.

Upaya dalam menciptakan keamanan, ketertiban, kenyamanan dan kelancaran lalu lintas jalan merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat sebagai pengguna jalan dan kepolisian selaku aparat penegak hukum bidang lalu lintas. Kepolisian bertanggung jawab dalam penindakan lalu lintas jalan yang baik, logistik dan perawatan prasarana, infrastruktur jalan raya serta pengaturan dan penguatan jalan raya sesuai dengan UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

3. Umpan Balik

Tahapan terakhir ialah melihat umpan balik. Keberhasilan tertinggi dalam hal komunikasi khususnya komunikasi edukasi terkait tertib berlalu lintas ialah bergantung pada penerimaan dan pemahaman target/sasaran dalam proses komunikasi tersebut.

Penelitian memperoleh data bahwa yang menjadi akibat adanya permasalahan dalam bidang lalu lintas jalan raya di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang ialah adanya masyarakat yang masih belum benar-benar memahami aturan-aturan dalam berkendara dan abai akan keselamatan serta keamanan dirinya sendiri juga orang lain. Hal ini pas untuk dijadikan masalah bagi masyarakat belum memahami aturan dalam berlalu lintas dan agar menerapkan berkendara yang baik dan benar di jalan.

Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang akan bertindak jika setiap pelanggaran yang kasat mata tidak sesuai aturan, maka petugas akan memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan serta melihat fisik dari pengendara sendiri. Petugas pun akan menilai apakah pelanggar tersebut memberikan respon negatif dengan wujud perlawanan pada petugas yang sedang bertugas ataupun tidak. Bahwa sebenarnya apa yang dilakukan oleh pihak kepolisian ini sudah sesuai dengan metode dalam menjaga keamanan dan keselamatan pengendara.

Umpan balik (feedback) yang diperoleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang sesuai dalam communication goal theory yaitu sejauh mana hasil yang diterima/didapat dari strategi komunikasi yang dilakukan. Apakah dari yang disampaikan ada pemahaman dan kesadaran pengendara di jalan raya sehingga berhasil menekan angka pelanggaran bahkan kecelakaan di jalan raya.

Feedback yang diterima oleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang dari kegiatan komunikasi edukasi dan sosialisasi pesan tertib berlalu lintas dilihat dari pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh kedua kelompok target/sasaran pesan serta angka pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi di wilayah Sungai Kunjang menurun secara signifikan. Seperti pada kelompok pelajar, mengakui apa yang disampaikan oleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang telah memberikan ilmu baru yang mana ketika berkendara pun perlu untuk peduli terhadap sekitar dan pada kelompok masyarakat turut senang atas kegiatan yang dilakukan oleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang ini karena penyampaian pesan yang benar-benar informatif kepada para warga khususnya pada pengendara lansia.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam melakukan strategi komunikasi edukasi dan sosialisasi pesan tertib berlalu lintas Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang sudah menjalankan tugasnya pada tahun 2020-2022 dilihat dari tingkat pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi di wilayah Sungai Kunjang mengalami penurunan. Pelanggaran lalu lintas yang ditemukan sudah berkurang cukup banyak dimana dari 2020-2022 terdapatnya 45 kasus dan laka lintas sebanyak 43 kasus mengalami penurunan di tahun 2023 angka pelanggaran menjadi 8 kasus sementara laka lintas tidak ada. Meskipun angka pelanggaran sudah menurun dan laka lintas tidak ada akan tetapi Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang akan terus melakukan upaya yang bertujuan untuk tetap menahan angka pelanggaran ataupun kecelakaan yang terjadi.

Kesimpulan

Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang menggunakan *Communication Goal Theory* sebagai strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan tertib berlalu lintas kepada masyarakat Kecamatan Sungai Kunjang dimana terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan.

Tahapan pertama yang dilakukan ialah menentukan perencanaan konsep menyampaikan pesan tertib lalu lintas kepada masyarakat kota Samarinda dengan pemasangan baliho dan spanduk di tempat masyarakat berkumpul, tikungan jalan raya dan tempat rawan kecelakaan lalu lintas/rawan pelanggaran serta melaksanakan sosialisasi melalui edukasi serta wawancara kepada masyarakat. Tahapan kedua ialah menentukan target dari konsep yang telah dirancang. Sehingga sasaran dari pesan yang disampaikan tertuju kepada siapa. Adapun yang menjadi target/sasaran kegiatan komunikasi dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua kelompok yakni kelompok pelajar dan masyarakat umum. Tahapan terakhir ialah melihat umpan balik. Umpan balik (feedback) yang diperoleh Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang sesuai dalam *communication goal theory* yaitu sejauh mana hasil yang diterima/didapat dari strategi komunikasi yang dilakukan. Pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh kedua kelompok target/sasaran pesan yang ditandai dengan angka pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi di wilayah Sungai Kunjang menurun secara signifikan. Pelanggaran lalu lintas yang ditemukan sudah berkurang cukup banyak dimana dari 2020-2022 terdapatnya 45 kasus dan laka lintas sebanyak 43 kasus mengalami penurunan di tahun 2023 angka pelanggaran menjadi 8 kasus sementara laka lintas tidak ada.

Meskipun angka pelanggaran sudah menurun dan laka lintas tidak ada akan tetapi Unit Lantas Polsek Sungai Kunjang akan terus melakukan upaya yang bertujuan untuk tetap menahan angka pelanggaran ataupun kecelakaan yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Aini, N. (2015). Strategi Komunikasi Satlantas Polres Penajam Paser Utara Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Untuk Menekan Tingkat Kecelakaan Tahun 2015. *Ilmu Komunikasi*, 4(3).
- Amirullah. (2015). *Manajemen Strategi dan Teori Konsep Kerja*. Mitra Wacana Media.
- Candrayuni, S. (2019). Strategi Komunikasi Satlantas Polres Klaten (Studi Deskriptif tentang Strategi Komunikasi dalam Penyampaian Pesan Tertib Lalu Lintas pada Generasi Milenial di Kabupaten Klaten). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(1). https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalization%2C_society_and_inequalities%28sero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the
- Fandy. (2021). *Sejarah Polri: Pengertian, Fungsi, dan Tugasnya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-polri/>
- FEB UMA. (2022). *6 Langkah Membuat Strategi Komunikasi yang Efektif*. FEB UMA. <https://akuntansi.uma.ac.id/2022/10/14/6-langkah-membuat-strategi-komunikasi-yang-efektif/>
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, (2002).
- Keamanan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. (n.d.). KBBI Web. <https://kbbi.web.id/keamanan>
- Perpol No 1 Tahun 2021 Ttg Polmas, (2021).
- Keselamatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. (n.d.). Kamus Sabda. <https://kamus.sabda.org/kamus/keselamatan>
- Laksana, Z. M. & M. W. (2015). *Manajemen Public Relation : Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*. CV Pustaka Setia.
- Lestari, M. (2023). *Strategi Komunikasi, Teori dan Langkah-langkahnya*. TambahPinter.Com. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>
- Lestari, N. P. (2016). *Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Littlejohn, Stephen W., K. A. F. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*.
- Megapolitan. (2022). *Tertib Aturan dalam Berjalan Lintas demi Keselamatan Berkendara*. Media Indonesia. <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/tertib-aturan-dalam-berjalan-lintas-demi-keselamatan-berkendara>
- Novita, D., Yenrizal, & Azarkasyi, B. (2022). Strategi Komunikasi Siaran Tvri Sumatera Selatan Sebagai Televisi Publik. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Polri. (2021). *Visi dan Misi Polri*. Polri.Go.Id. <https://polri.go.id/visimisi>
- Rasyid, H. Al. (2016). Strategi Komunikasi Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Kepolisian Resor Kota (Polresta) Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan

- “Safety Riding.” *JOM FISIP*, 3(2).
- Samsiar, Andi Najemi, Haryadi, E. (2022). Pentingnya Pengetahuan Tata Tertib Berlalu Lintas dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Pelajar Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v6i2.21014>
- Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2015, JDIH Kominfo (2015).
- Seminar Nasional “Urgensi Pendidikan Lalu Lintas di Sekolah.”* (2016). <https://pendidikan-ips.fishipol.uny.ac.id/id/berita/seminar-nasional-urgensi-pendidikan-lalulintas-di-sekolah.html>
- Siagian, S. (2014). *Manajemen Strategi*. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009, (2009). ???
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/22TAHUN2009UUPenjel.htm>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Komunikasi Publik*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.